

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu, cara ilmiah yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan penelitian tersebut di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: Rasional, Empiris dan Sistematis.

Rasional, berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (W.Gulo, 2000: 25).

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki.

Dalam kajian penelitian tugas akhir ini yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Filsafat ini sering juga disebut paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang

realitas sosial sebagai sesuatu yang *holistic*/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.

Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal dan menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya (pengambilann data secara alami atau natural).

Pendekatan peneletian kualitatif memandang bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh dan merupakan satu kesatuan. Karena tidak mungkin disusun satu rancangan penelitian secara detail dan rancangan penelitian bisa berkembang selama penelitian berlangsung. Dalam pendekatan peneletian kualitatif, peneliti dan objek yang di teliti saling berintraksi, dan proses penelitiannya bisa dilakukan dari luar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan perusahaan desain yang berkaitan. Dalam pelaksanaannya peneliti berfungsi sebagai alat penelitian.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*).
2. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Pendekatan Naturalistik (kualitatif) adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan, memerlukan pemahaman secara mendalam

dan menyeluruh mengenai objek yang di teliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan dalam konstek waktu dan situasi yang bersangkutan. Karena itu, pendekatan ini lebih tepat digunakan dalam sebagian besar penelitian dibidang ilmu-ilmu sosial, budaya serta penelitian-penelitian terapan untuk memecahkan masalah praktis.

Dalam penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, hasil penelitian merupakan deskripsi interpretasi yang mana peneliti berusaha menjelaskan dan mendiskripsikan setiap objek yang di telitinya bersifat tentatif dalam konteks waktu dan situasi tertentu. Kebenaran hasil penelitian lebih banyak didukung melalui kepercayaan berdasarkan konfirmasi dengan pihak-pihak yang diteliti. Pendekatatan ini sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian tersebut terdapat karakteristik yang menjadi ciri pendekatan penelitian yaitu desainnya bersifat umum, untuk menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan untuk memperoleh pemahaman makna dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, *interview*, dan dokumentasi dan peneliti sebagai *instrument*.

Peneliti kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda-beda sehingga dalam pengumpulan data, analisis dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai-nilai masing-masing. Dalam penelitian kuantitatif, karena peneliti tidak berinteraksi dengan sumber data

maka akan terbebas dari nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data karena ingin bebas nilai maka peneliti menjaga jarak dengan sumber data supaya data yang diperoleh objektif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Desain Penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesa yang telah di bangun. Rancangan/desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian merupakan model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Disamping adanya rancangan penelitian mempermudah peneliti dalam mengevaluasi data hasil penelitian.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi

mendalam pada perusahaan mebel dan pengrajin mebel yang memproduksi rak buku. Selain itu, peneliti juga menganalisis aktifitas perusahaan mebel, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk rak buku yang di produksi serta wawancara terhadap pemilik perusahaan mebel guna mendapatkan data tentang rak buku yang di produksi.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat dipahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk rak buku yang dihasilkan dalam proses produksi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah.

Fokus penelitian mempunyai makna batasan peneletian, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku,

dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.

Membatasi penelitian merupakan upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkungannya dan batasan yang akan diteliti. Dalam hasilnya mengusahakan melakukan penyempitan dan penyederhanaan terhadap sarana riset yang terlalu luas dan rumit.

Dalam menentukan fokus penelitian, syarat-syarat yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Fleksibel, yaitu masalah tersebut dapat diteliti, dan dapat dilakukan dengan cara yang efisien.
2. Jelas, yaitu bahwa semua orang memiliki pemahaman yang sama sesuai dengan rumusan masalah tersebut.
3. Signifikan, yaitu bahwa hasil kajiannya tersebut memberi kontribusi yang fakta terhadap pengembangan ilmu, masalah kemanusiaan lain / perumusan kebijakan.
4. Etis, yaitu kajian serta hasil-hasilnya tidak bertujuan untuk menghujat / menistakan orang lain.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sedangkan sumber data dalam PSBK adalah merupakan data yang diperoleh

yang berkaitan dengan penelitian sosial budaya keagamaan sendiri baik dengan metode kuisioner maupun observasi.

1. Pemilihan Informasi

Dari berbagai macam kriteria sumber informasi yang bisa penulis pilih dalam proses penelitian ini adalah individu atau kelompok yang mengetahui atau memahami bentuk dan proses pembuatan rak buku.

Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui atau terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga penulis dapat merangkum informasi penting yang berguna sebagai dasar pembuatan produk mebel rak buku. Informan ini didapat dari berbagai pengguna barang mebel serta berbagai orang yang mengetahui kemajuan pasar mebel seperti para konsumen produk mebel yang nantinya dijual kepada pemakai sehingga data yang diambil dapat menjadi akurat dan terarah untuk memunculkan ide kreatif desain yang nantinya dapat diterima dipasar mebel.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi informan/narasumber adalah sebagai berikut:

- a. Pengrajin mebel khususnya rak buku.
- b. Pegawai atau tukang kayu.
- c. Pemilik perusahaan mebel atau *Showroom* yang menjual produk rak buku.

Adapun beberapa informan yang dimaksud adalah :

- a) Manager CV. Anugrah *Furniture & Art* yang beralamat di Jl. Sentra Ukir Patung No. 40 Mulyoharjo, Jepara.
- b) Penjaga *Showroom* Galery Putra Toha yang beralamat di Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 10 Rt : 15 Rw : 10 Tahunan, Jepara.
- c) Marketing *Showroom* CV. Sumber Abadi yang beralamat di Jl. Sultan Hadirin Ds. Ngabul Rt : 02 Rw : 01 Tahunan, Jepara.
- d) Penjaga *Showroom* Fika Art Furniture yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.45 Rt: 05 Rw: 03 Tahunan, Jepara.

2. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian merupakan peranan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan sebuah hasil penulisan. Pemilihan lokasi penelitian harus sangat diperhatikan mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun skunder yang akan dilaporkan.

Dalam pemilihan lokasi penelitian dilakukan di wilayah industri mebel dan *Showroom* yang berada di Kecamatan Jepara dan Kabupaten Jepara. Pada saat proses penelitian banyak dijumpai berbagai macam jenis produk mebel, namun dalam penelitian ini di fokuskan pada produk rak buku.

Untuk memperoleh data penulis telah melakukan pengamatan secara langsung ditempat pengrajin mebel, *Showroom*, dan perusahaan mebel yang memproduksi atau memasarkan produk khususnya rak buku. Hasil pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

a. *Anugrah Furniture & Art*

Merupakan perusahaan mebel yang memproduksi berbagai macam produk mebel diantaranya rak buku, set kursi dan meja tamu, Almari, dan lain sebagainya. Mas Edi adalah kepercayaan di perusahaan mebel tersebut, beliau yang menghandel semua diperusahaan tersebut, baik dari produksi maupun pemasaran. *Showroom Anugrah Furniture & Art* berada di Jl.Sentra Ukir Patung No.40 Mulyoharjo, Jepara. Hasil pengamatan dan dokumentasi yang telah diperoleh dari *Showroom Anugrah Furniture & Art* antara lain.



Gambar 13 : rak buku minimalis
Sumber: Dokumentasi Pribadi (13 Agustus 2016)



Gambar 14 : Foto bersama Mas Edi kepercayaan *Showroom Anugrah Furniture & Art*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (13 Agustus 2016)

b. *Showroom* Putra Toha

Galeri mebel yang berlokasi di Jl. Raya Jepara-Kudus Km 10 Rt:15 Rw:10 Tahunan, Jepara. Memajang berbagai macam produk mebel dari nakas, TV kabinet, rak buku, meja kantor, lemari, dan lain sebagainya. Produk yang dijual masih mentahan atau belum di *finishing*, produk mebel yang ditampilkan di galeri ini mempunyai gaya minimalis dan mempunyai ukiran . Hasil pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh antara lain:



Gambar 15 : Proses wawancara kepada penjaga *showroom* Putra Toha
Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 Agustus 2016)



Gambar 16 : Foto Bersama Penjaga *showroom* Putra Toha
Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 Agustus 2016)

c. CV. Sumber Abadi

Merupakan usaha mebel di daerah Jl. Sultan Hadirin Ds. Ngabul RT 02 RW 01 Tahunan, Jepara yang memproduksi produk-produk mebel sesuai dengan permintaan konsumen. Pemilik perusahaan mebel bernama Mr. Lee Myung Ock, beliau adalah orang China yang tinggal di Indonesia khususnya Jepara. Perusahaan mebel ini memproduksi mebel yang masih

mentah maupun sudah *finishing*, kebanyakan perusahaan ini membuat almari, kursi teras, rak buku, meja rias, meja konsul, dan lain sebagainya.



Gambar 17 : Wawancara dengan marketing CV. Sumber Abadi
Sumber : Dokumentasi pribadi (23 Agustus 2016)



Gambar 18 : Foto bareng dengan marketing CV. Sumber Abadi
Sumber : Dokumentasi pribadi (23 Agustus 2016)

d. Fika Art Furniture

Merupakan usaha mebel didaerah Jl. Sukarno-Hatta No.45 RT 05 RW 03 Tahunan, Jepara yang memproduksi produk-produk mebel sesuai dengan permintaan konsumen. Pemilik perusahaan mebel bernama Bapak Muhammad Syafi'i. Perusahaan mebel ini memproduksi mebel yang

masih mentah maupun sudah finishing, kebanyakan perusahaan ini membuat almari, kursi teras, rak buku, meja rias, meja konsul, dan lain sebagainya.



Gambar 19 : Wawancara dengan penjaga showroom FIKA *Art Furniture*
Sumber : Dokumentasi pribadi (24 Agustus 2016)



Gambar 20 : Foto bareng dengan penjaga showroom FIKA *Art Furniture*
Sumber : Dokumentasi pribadi (24 Agustus 2016)

Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan sebagai data primer yang akan digunakan untuk memahami dan memperjelas masalah

yang sedang diteliti beserta komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya. Pemahaman terhadap permasalahan akan membantu dalam proses pembuatan keputusan dan *alternatif* keputusan yang lain, selain membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah data-data tersebut juga diharapkan memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan lapangan langsung kepada suatu obyek penelitian yang dilakukan secara *intensif*, cermat, dan sistematis disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang dikumpulkan.

Teknik observasi dalam pengertian psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, (Arikunto, 1996: 145) sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar atau suara).

Untuk mendapatkan data-data tentang bentuk, fungsi, konstruksi, pasar, penulis mengadakan pengamatan langsung di tempat-tempat perusahaan mebel, pengrajin mebel dan *showroom*, yang berhubungan dengan produk yang penulis buat. Sehingga dengan mudah penulis dapat mengumpulkan data-data tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *aloanamnesa* (wawancara dengan keluarga responden).

3. Penggunaan Data

Penggunaan dokumen merupakan salah satu metodologi dalam lingkup kajian penelitian kualitatif yang merupakan kajian dengan titik berat pada analisis atau *interpretasi* bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya.

Teknik ini untuk melengkapi dan memperkuat studi lapangan yang sudah dilakukan. Penulis disini mencari referensi data yang sudah tersedia dalam buku, majalah, database perusahaan, serta foto berbagai produk mebel dan lain sebagainya. Adapun pencarian informasi melalui teknologi internet. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang dapat mendukung serta bisa dijadikan pijakan atau landasan teori untuk melakukan proses desain.

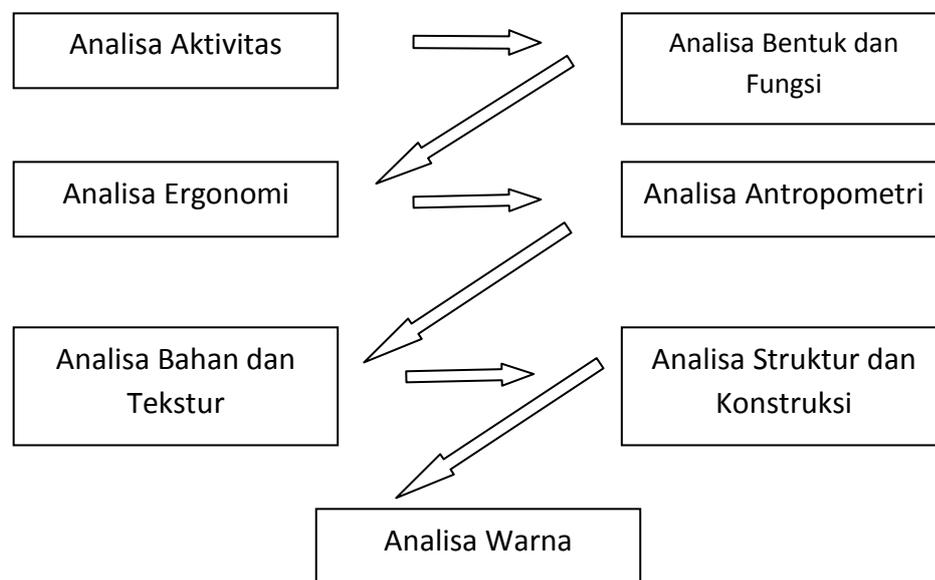
Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latar belakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?; dan sebagainya (Nasution, 2003; 86).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun menggunakan metode penelitian secara kualitatif dan dalam menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian (studi kepustakaan dan observasi) penulis menggunakan pendekatan analisis desain menurut Eddy S. Marizar dalam bukunya *Designing Furniture*, pendekatan analisis tersebut adalah :

Teknik Analisis Data



Gambar 21 : Skema Teknik Analisis Data
(Sumber Dokumentasi Pribadi : 16 Agustus 2016)